

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hubungan antara pribadi pendidik dan peserta didik. Di dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi peserta didik yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidik. Tujuan pendidikan nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan: “ Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kimia kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang, bahwa dalam proses belajar mengajar materi sistem koloid pada semester genap 2020/2022, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga menimbulkan kejenuhan, peserta didik sulit memahami materi karena kurang memperhatikan guru saat mengajar dan peserta didik kurang aktif mencari informasi dari sumber-sumber lain tentang materi

sistem koloid sehingga pengetahuan yang peserta didik dapat hanya berasal dari guru. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kimia SMA Negeri 1 Kupang, bahwa dari 72 peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 hanya 46% yang mencapai nilai yang sesuai dengan standar KKM yang ditetapkan sekolah pada materi sistem koloid. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia SMA Negeri 1 Kupang, proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kupang pada semester genap 2021/2022 masih menggunakan silabus covid, dimana dalam silabus covid ini materi-materi yang dipelajari diminimaliskan, sehingga materi koloid yang ada pada semester genap 2021/2022 ini tidak diajarkan kepada peserta didik kelas XI IPA.

Untuk mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran kimia tersebut maka perlu adanya pemilihan model yang tepat yang dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Model pembelajaran yang tepat untuk memenuhi hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran berbasis masalah. Model Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang fokusnya pada peserta didik dengan mengarahkan peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri yang terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran berkelompok (Sumarni, 2012:148). Menurut (Shoimin, 2017:130), model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks dalam pembelajaran agar peserta didik dapat belajar berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan memecahkan masalah sekaligus memperoleh pengetahuan. Abidin

(2014:162) model pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa kelebihan yaitu : 1) Mampu mengembangkan motivasi belajar peserta didik, 2) Mendorong peserta didik untuk mampu berpikir tingkat tinggi, 3) Mendorong peserta didik mengoptimalkan kemampuan metakognisinya, 4) Menjadikan pembelajaran bermakna sehingga mendorong peserta didik memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri.

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Jhonson, 2009:65). Sejalan (Rusman, 2012:187) mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Kelebihan Model Pembelajaran Kontekstual menurut Daryanto, (2012:158) adalah: 1) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, 2) Peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif, 3) Menyadarkan peserta didik tentang apa yang mereka pelajari pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan peserta didik tidak ditentukan oleh guru, 4) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, 5) Membantu peserta didik bekerja dengan efektif dalam kelompok, 6) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.

Model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran berbasis masalah pernah diteliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Rina Elivia (2019) dengan judul “ Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Konsep Mol Kelas X IPA SMAN 3 Bengkulu”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kimia yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran kontekstual.

Koloid merupakan salah satu materi pada pembelajaran kimia yang diajarkan pada kelas XI semester genap tingkat SMA. Secara esensial materi koloid memperkenalkan peserta didik mengenai peran koloid dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini berhubungan erat dengan pengalaman atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran kontekstual yang memungkinkan peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam memecahkan masalahnya sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perbandingan Hasil Belajar Sistem Koloid Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual dan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar sistem koloid dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang?
2. Bagaimana hasil belajar sistem koloid dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang?
3. Adakah perbedaan hasil belajar sistem koloid dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran berbasis masalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar sistem koloid dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang.
2. Mengetahui hasil belajar sistem koloid dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar sistem koloid dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran berbasis masalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Adapun manfaat penelitian ini bagi guru, yaitu memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru untuk mengoptimalkan hasil belajar kimia peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Adapun manfaat penelitian yang didapatkan oleh para peserta didik, yaitu:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda.
- b. Membiasakan peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok.

3. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran berbasis masalah.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang.
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran berbasis masalah.
3. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem koloid.

4. Hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan (KI-3) dan aspek keterampilan (KI-4).

## **1.6 Batasan Istilah**

Batasan istilah ini adalah:

1. Model Pembelajaran Kontekstual.

Model pembelajaran kontekstual merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Johnson, 2009:65)

2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran kelompok (Sumarmi, 2012:147).

3. Sistem Koloid

Sistem koloid adalah suatu campuran yang keadaannya antara larutan dan suspensi. Koloid merupakan sistem heterogen, di mana suatu zat didispersikan ke dalam suatu media yang homogen. Sistem koloid terdiri dari partikel-partikel halus dari suatu zat yang terdispersi dalam suatu medium pendispersinya (Chang, 2004:282).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengalaman pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dalam bentuk kemampuan kemampuan tertentu (Uno, 2007:17).